

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekarang ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan teknologi yang pesat bukan hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*). Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan, diantara berbagai alternatif aksi yang bertujuan untuk memenuhi satu atau beberapa sasaran. Pemecahan masalah tak hanya mengacu ke solusi dari area masalah/kesulitan-kesulitan tapi mencakup juga penyelidikan mengenai kesempatan yang ada.

PT. Niagatama intimulia makassar adalah sebuah perusahaan yang berada di Kota makassar. Saat ini, Semakin banyaknya jumlah karyawan yang berbeda-beda menjadikan keanekaragaman karyawan dan juga semakin kompleks sehingga sulit untuk memilih karyawan yang terbaik. Oleh sebab itu, perlu pengembangan suatu sistem pendukung keputusan sebagai alternatif solusi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pemilihan serta meningkatkan kualitas dalam menentukan karyawan yang terbaik dan akan diberikan perhargaan berupa bonus gaji, sertifikat dan cendramata.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *decision support system* (DSS) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk berbasis pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SPK juga bisa dibilang sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi dalam mengambil keputusan atas masalah semi-terstruktur yang spesifik. Secara sederhana, SPK adalah pengaplikasian berbagai teori pengambilan keputusan yang sudah lebih dulu kita tahu, seperti riset operasi dan manajemen sains.

Salah satu permasalahan pengambilan keputusan yang dihadapkan pada berbagai kriteria adalah proses penentuan karyawan terbaik. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan. Salah satu metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) Topsis. Perpaduan AHP dan Topsis memiliki peranan masing-masing dalam rangka menghasilkan nilai optimal. AHP digunakan pembobotan kriteria, sedangkan Topsis berperan dalam menentukan perangkingan prioritas.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pegawai Optimal Menggunakan Metode SAW (Julianto Sumatupang, 2018). Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan karyawan terbaik. Namun, tidak ada proses untuk menentukan prioritas. Selanjutnya

penelitian berjudul “Penerapan Metode AHP-TOPSIS Dalam Penentuan Supplier Homopolimer” (Dwita Shintya Dewi, Yusuf Widharto, 2018). Hasil evaluasi pemasok sesuai prosedur AHP-TOPSIS, memungkinkan pemasok PT DEF ditetapkan sebagai pemasok terbaik.

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan, maka diperlukan sistem penunjang keputusan dengan Metode AHP-TOPSIS karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Penelitian ini dilakukan dengan mencari setiap bobot pada atribut, setelah dilakukan perangkingan untuk menentukan karyawan terbaik. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi pendukung keputusan, yang dapat merekomendasikan karyawan terbaik pada PT. Niagatama intimulia makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang adapun rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pada pemilihan karyawan terbaik di PT. Niagatama Intimulia Makassar?
2. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP-TOPSIS kepada karyawan terbaik PT. Niagatama Intimulia Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Merancang Sistem pendukung keputusan terbaik untuk karyawan di PT. Niagatama Intimulia Makassar
2. Mengimplementasikan Sistem pendukung keputusan terbaik untuk karyawan di PT. Niagatama Intimulia Makassar.

#### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah ditentukan dalam penelitian ini agar terfokus pada pokok masalah, yaitu:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini dibangun untuk menentukan karyawan terbaik saja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menerapkan metode AHP.
2. Hasil dari sistem pendukung keputusan ini hanya berupa rekomendasi saja, namun pengambilan keputusan yang sesungguhnya adalah pimpinan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Niagatama Intimulia Makassar

Dalam merancang sistem pendukung keputusan ini dapat mempermudah proses pemilihan karyawan terbaik sehingga staf HRD mampu memproses lebih cepat dan maksimal.

2. Bagi peneliti

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari diperkuliahannya.